

## Penerapan Pendekatan Tarl (*Teaching at The Right Level*) Berbantuan Kuis Interaktif untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III di UPT SPF SDN Kumala Makassar

Syahrani Jusrah<sup>1</sup>, Kartini Marzuki<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [jusrahsyahrani@gmail.com](mailto:jusrahsyahrani@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [kartini.marzuki@unm.ac.id](mailto:kartini.marzuki@unm.ac.id)

### Artikel info

Received: 03-04-2025

Revised: 10-04-2025

Accepted: 09-05-2025

Published: 26-05-2025

### Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan tujuan dari Penerapan Pendekatan Tarl (*Teaching at The Right Level*) Berbantuan Kuis Interaktif untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III di UPT SPF SDN Kumala Makassar. Dasar pemikiran di balik penelitian ini adalah bahwa berbagai siswa memiliki gaya belajar dan minat yang bervariasi, oleh karena itu penting untuk menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan khusus setiap siswa. Pendekatan ini dikenal sebagai pembelajaran terdiferensiasi. Pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merinci bagaimana metode pembelajaran terdiferensiasi TaRL (*Teaching at The Right Level*) diterapkan. Siswa Kelas III A dari UPT SPF SDN Kumala Makassar berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dan berbagai gaya belajar (auditori, visual, dan kinestetik) dapat dipenuhi melalui penggunaan media pembelajaran seperti video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan kuis interaktif, bersama dengan pendekatan pembelajaran TaRL (*Teaching at The Right Level*).

### Key words:

Motivasi belajar peserta

didik, *Teaching at the Right Level*

artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Nilai-nilai negara Indonesia dapat diwujudkan melalui pendidikan, sehingga pendidikan merupakan sektor yang paling krusial bagi kemajuan bangsa Indonesia. Setiap orang memiliki potensi terpendam yang dapat dipupuk melalui pendidikan, sehingga memungkinkan mereka untuk tumbuh dan beradaptasi dengan keadaan baru. Pendidikan memiliki beberapa tujuan, sebagaimana yang diuraikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional. Keunggulan dalam

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

memaksimalkan kompetensi, mengembangkan kepribadian, dan membawa perubahan nasional yang mendorong pembangunan bangsa. Memberikan banyak peluang untuk menumbuhkan kompetensi individu, sehingga warga negara menjadi warga negara yang bertanggung jawab, sehat, kompeten, berpengetahuan, patuh, dan patriotik (Elviya & Sukartiningsih, 2023). Untuk mencapai masyarakat yang berakhlak mulia, pengetahuan sangatlah penting. Salah satu cara untuk membuka potensi terpendam seseorang adalah melalui pendidikan formal. Lebih jauh, harga diri seseorang dapat ditingkatkan melalui kegiatan pendidikan (Cahyani et al., 2020).

Seperti yang sudah diketahui, setiap siswa kita memiliki kualitas yang unik. Etnis, budaya, hobi, keterampilan, titik awal, gaya belajar, dan persyaratan belajar merupakan contoh dari sifat-sifat tersebut. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk dapat mengenali perbedaan-perbedaan ini tanpa membuat asumsi tentang murid-muridnya. Oleh karena itu, kegiatan kelas harus disusun untuk memenuhi persyaratan murid-murid. Akan tetapi, kurangnya dorongan intrinsik siswa untuk belajar merupakan hambatan umum untuk mencapai keunggulan pendidikan. Upaya untuk menginspirasi orang lain untuk melakukan sesuatu merupakan akar dari istilah "motivasi", yang berarti "melakukan sesuatu" dalam bahasa Inggris. Kekuatan ini melekat pada setiap orang dan memengaruhi perilaku mereka. Motivasi siswa memegang peranan penting dalam menentukan prestasi akademik mereka. Secara umum, kinerja siswa meningkat ketika dorongan mereka untuk belajar tinggi; sebaliknya, ketika motivasi rendah, kinerja siswa menurun. Tingkat motivasi seseorang menentukan jumlah energi dan kegembiraan yang mereka curahkan untuk menyelesaikan tugas, dan tingkat antusiasme, pada gilirannya, menentukan hasilnya. Ketika diminta untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan dari hampir semua aktivitas rumit, kata "motivasi" biasanya digunakan. Lebih jauh, hampir semua otoritas mengakui bahwa studi tentang apa yang memotivasi orang untuk berperilaku memiliki relevansi dengan bidang analisis perilaku. Akibatnya, harus ada stimulan untuk membangkitkan minat dan antusiasme siswa untuk belajar; salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui penggunaan kuis interaktif bersama dengan strategi TaRL. Kita semua tahu bahwa TaRL adalah singkatan dari "Teaching at the Right Level," sebuah metode pengajaran yang memperhitungkan keterampilan dan tingkat pencapaian siswa saat ini. Membuat dan mengadaptasi pelajaran berdasarkan kinerja, tingkat keterampilan, dan kebutuhan individu setiap siswa bukanlah inti dari TaRL (Teaching at the Right Level) (Mohsin, 2023). Salah satu metodologi

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

pembelajaran ilmiah yang berhasil adalah metode TaRL (Teaching at The Right Level), yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung anak-anak (Ningrum, 2023). Agar guru dapat mengidentifikasi kemampuan dan perkembangan awal siswa mereka, pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) mengharuskan mereka untuk melakukan penilaian awal yang berfungsi sebagai tes diagnostik (Suharyani et al., 2023).

Setelah melakukan wawancara dan observasi dengan melihat langsung pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas III A UPT SPF SDN Kumala Makassar, di ketahui bahwa Motivasi belajar peserta didik rendah. Hal ini di sebabkan Guru hanya senang tiasa menggunakan pembelajaran konvensional yang monoton sehingga siswa mudah teralihkan dan kehilangan minat terhadap apa yang sedang dipelajari, yang menyebabkan menurunnya motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif di kelas. Mengingat masalah ini, diyakini bahwa keinginan siswa untuk belajar dapat ditingkatkan dengan penggunaan kuis interaktif dalam metode TaRL (Teaching at the Right Level). Oleh sebab itu, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan pendekatan TaRL berbantuan kuis interaktif untuk mengembangkan Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di UPT SPF SDN Kumala Makassar”.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan teknik penelitian yang digunakan. Penelitian tindakan kelas merupakan studi tindakan yang dilakukan di kelas saat pembelajaran berlangsung. Iskandar menguraikan dua siklus penelitian tindakan kelas, dengan setiap siklus terdiri dari langkah-langkah berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (2012: 49). Sebanyak dua puluh tujuh siswa kelas tiga dari UPT SPF SDN Kumala Makassar berpartisipasi dalam penelitian ini. Perangkat pembelajaran meliputi modul pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan pemantauan kemajuan belajar (LKPD) dengan penggunaan kuis interaktif, evaluasi, dan survei kemajuan belajar siswa. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner motivasi belajar sebanyak 26 pertanyaan kepada siswa di awal setiap siklus. Berikut ini pedoman penskoran angket skala likert:

Table 1 Pedoman Penskoran Angket Skala Likert

No	Kriteria	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

(Sudjana,2005)

Berikut ini pedoman pengkategorian skor motivasi belajar peserta didik:

Table 2 Pedoman Pengkategorian Skor Motivasi Belajar

No	Presentasi Skor (%)	Kategori
1	81-100	Tinggi
2	61-80	Sedang
3	41-60	Rendah
4	25-40	Sangat Rendah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi satu kali pertemuan dengan guru wali kelas di kelas tempat penelitian dilakukan. Pertemuan tersebut meliputi kegiatan observasi, angket, dan wawancara untuk mendukung temuan penelitian. Pada siklus pertama, keinginan siswa untuk mempelajari IPA masih rendah, berdasarkan temuan survei dan observasi. Pada siklus kedua terlihat peningkatan yang signifikan dalam antusiasme siswa untuk belajar, berkat metode TaRL (Teaching at the Right Level) dan tes interaktif yang menyertainya. Berdasarkan kriteria yang berhasil dicapai siswa, sebagian besar dari mereka mampu masuk dalam kategori evaluasi teratas. Penelitian dua siklus ini menunjukkan bahwa siswa kelas tiga di UPT SPF SDN Kumala Makassar lebih termotivasi untuk belajar IPA ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan metode TaRL (Teaching at the Right Level) dan dibantu sepanjang jalan oleh kuis interaktif.

## Pembahasan

### Siklus 1

Pada kegiatan awal pembelajaran peneliti menggunakan pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* dalam pembuatan modul ajar berbantuan dengan kuis interaktif yang peneliti gunakan sebagai pedoman selama proses belajar mengejar di kelas. Bahan ajar di sesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Motivasi belajar siswa Kelas III A tergolong sedang, dengan skor 75% menurut data yang diperoleh dari siklus pertama survei. Hasil yang ditunjukkan dalam tabel analisis motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa, hingga akhir siklus pertama, keinginan belajar siswa belum memenuhi harapan peneliti, yaitu kurang dari kategori tinggi. Seperti yang disebutkan sebelumnya, skor rata-rata dari delapan ukuran dorongan intrinsik siswa untuk belajar berada di kisaran sedang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa belum banyak berlatih dengan kegiatan belajar kelompok dan buku kerja siswa yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan tingkat keterampilan masing-masing. Adapun tabel Analisis Motivasi belajar peserta didik dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 3 Analisis Motivasi Belajar IPAS Siklus 1**

No	Indikator	Rata-Rata	Presentase Skor	Kategori
1	Aktif dan giat dalam mengikuti pembelajaran	102	62	Sedang
2	Cakap dalam menghadapi kesulitan	111	67	Sedang
3	Bersemangat menyelesaikan soal-soal	117	71	Sedang
4	Menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai macam masalah dalam pembelajaran	106	64	Sedang
5	Dapat mempertahankan persepsinya	117	71	Sedang
6	Konsisten atas hal yang di yakini	123	75	Sedang
7	Senang mengerjakan tugas secara mandiri	108	65	Sedang
8	Mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin	103	62	Sedang

### Siklus 2

Motivasi belajar siswa kelas III A pada siklus 2 ditentukan dengan menggunakan data dari delapan bidang analisis; kategori dengan hasil tertinggi, yaitu 95%, adalah

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

Konsisten pada hal-hal yang diyakini. Pada siklus 2, dengan bantuan kuis interaktif, motivasi belajar siswa mencapai kategori tinggi, seperti yang ditunjukkan pada tabel analisis motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) berhasil. Adapun tabel Analisis Motivasi belajar peserta didik dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4 Analisis Motivasi Belajar IPAS Siklus 2**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Presentase Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Aktif dan giat dalam mengikuti pembelajaran	140	85	Tinggi
2	Cakap dalam menghadapi kesulitan	155	94	Tinggi
3	Bersemangat menyelesaikan soal-soal	148	90	Tinggi
4	Menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai macam masalah dalam pembelajaran	125	77	Sedang
5	Dapat mempertahankan persepsinya	145	89	Tinggi
6	Konsisten atas hal yang di yakini	156	95	Tinggi
7	Senang mengerjakan tugas secara mandiri	130	79	Sedang
8	Mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin	155	94	Tinggi

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

"Penerapan Pendekatan Tarl (Mengajar dengan Level yang Tepat) Berbantuan Kuis Interaktif untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III di UPT SPF SDN Kumala Makassar" merupakan judul penelitian ini, dan penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Kedua orang tua yang telah mendampingi penulis dalam suka dan duka, memberikan dukungan emosional dan finansial serta kasih sayang yang tak terhingga, dan untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis sayangi, khususnya dari PGSD 012 yang memberasamai penulis selama perkuliahan. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada diri sendiri karena selalu semangat berjuang dan konsisten menyelesaikan apa yang telah dimulai.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Jika Anda ingin anak-anak Anda unggul dalam membaca, menulis, dan berhitung, cobalah menggunakan TaRL (Mengajar pada Tingkat yang Tepat), salah satu metode pembelajaran terbaik yang pernah ada. Penggunaan TaRL bersama dengan kuis interaktif seperti Wordwall, Bamboozle, dan Quizlet memberikan kesan kepada guru selama pelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik dan partisipatif. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari sains, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa aktivitas pembelajaran siklus I mencapai tingkat sedang dan aktivitas siklus II mencapai tingkat tinggi.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dari hasil temuan-temuan penelitian, ada beberapa saran yang di ajukan yaitu dalam penerapan Pendekatan TaRL dalam pembelajaran di perlukan persiapan yang matang dan terstruktur. Oleh karena hal tersebut, setelah penerapan pendekatan ini perlu halnya di lakukan tindakan yang berkelanjutan seperti refleksi dan evaluasi agar peserta didik dapat lebih di pahami kebutuhan belajarnya serta area-area yang perlu mereka tingkatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani, A., Iin D. L., & Sari P. D. L. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (1). 123-140.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1780-1793.
- Mohsin. (2023). Memahami Konsep Teori Teaching At The Right Level (TaRL) di Kurikulum Merdeka. <https://sman15tanjabbarat.sch.id/read/97/memahami-konsep-teori-teaching-at-the-right-level-tarl-di-kurikulum> .
- Ningrum, M. C., Juwono, B. & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*. 7(1): 94-99.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika Edisi Keenam*. Bandung: Tarsito.
- Suharyani., N. K. A. S., & Farida. H. A. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 8 (2) 470- 479